

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Ringkas Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Banjarmasin

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 18 Tahun 2010 Tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 15 Tahun 2008 tentang pembentukan, susunan organisasi dan tata kerja dinas-dinas daerah Kota Banjarmasin menyatakan bahwa “Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Banjarmasin sebagai dinas teknis yang bertugas melaksanakan kewenangan otonomi daerah dalam bidang pertanian dan melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh WaliKota Banjarmasin. Selanjutnya tugas pokok Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Banjarmasin adalah melaksanakan urusan rumah tangga daerah dan tugas pembantuan dalam bidang pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, ketahanan pangan dan peyuluhan.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Banjarmasin mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Perumusan kebijakan teknis dalam bidang pertanian, perikanan dan peternakan sesuai dengan kebijakan umum yang ditetapkan oleh Walikota Banjarmasin.
- 2) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pertanian, perikanan dan peternakan.
- 3) Perumusan dan penetapan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, pengendalian dan evaluasi terhadap hal-hal yang berkaitan dengan peternakan.
- 4) Perumusan dan penetapan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, pengendalian dan evaluasi terhadap hal-hal yang berkaitan dengan perikanan.
- 5) Perumusan dan penetapan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, pengendalian dan evaluasi terhadap hal-hal yang berkaitan dengan ketahanan pangan dan penyuluhan.
- 6) Pembinaan dan pengendalian unit pelaksana teknis.
- 7) Pengelolaan urusan kesekretariatan.
- 8) Perumusan kebijakan teknis dalam bidang pertanian dan perikanan sesuai dengan kebijakan umum yang ditetapkan oleh Walikota.

b. Visi-misi Lembaga

1) Visi Lembaga

Visi adalah gambaran konseptual tentang keinginan dimasa mendatang, merupakan pernyataan cita-cita yang menggambarkan keadaan tertentu yang harus diperjuangkan organisasi untuk dicapai di

masa depan. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Banjarmasin menetapkan visi, adalah:

“Terwujudnya Agromina Bisnis Menuju Kemandirian dan Kesejahteraan Petani Nelayan” yang mempunyai makna:

- a) Mampu memanfaatkan segala sumber daya alam, tenaga, modal dan teknologi secara optimal dan berkelanjutan.
- b) Mampu mengatasi segala hambatan dan tantangan yang dihadapi.
- c) Mampu menyesuaikan diri dalam pola dan struktur pasar dan produksi terhadap perubahan permintaan dan teknologi.

2) Misi Lembaga

Misi adalah suatu pernyataan yang dideskripsikan apa yang dilakukan oleh suatu organisasi, bagaimana melakukannya dan untuk siapa dilakukan. Untuk mencapai visi, maka misi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Banjarmasin adalah:

- a) Meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura.
- b) Meningkatkan produksi daging yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH).
- c) Meningkatkan produksi dan produktivitas perikanan.
- d) Meningkatkan profesionalitas sumber daya manusia dalam bidang pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan.
- e) Meningkatkan sarana dan fasilitas penunjang agromina bisnis.
- f) Meningkatkan peran kelembagaan agromina bisnis.

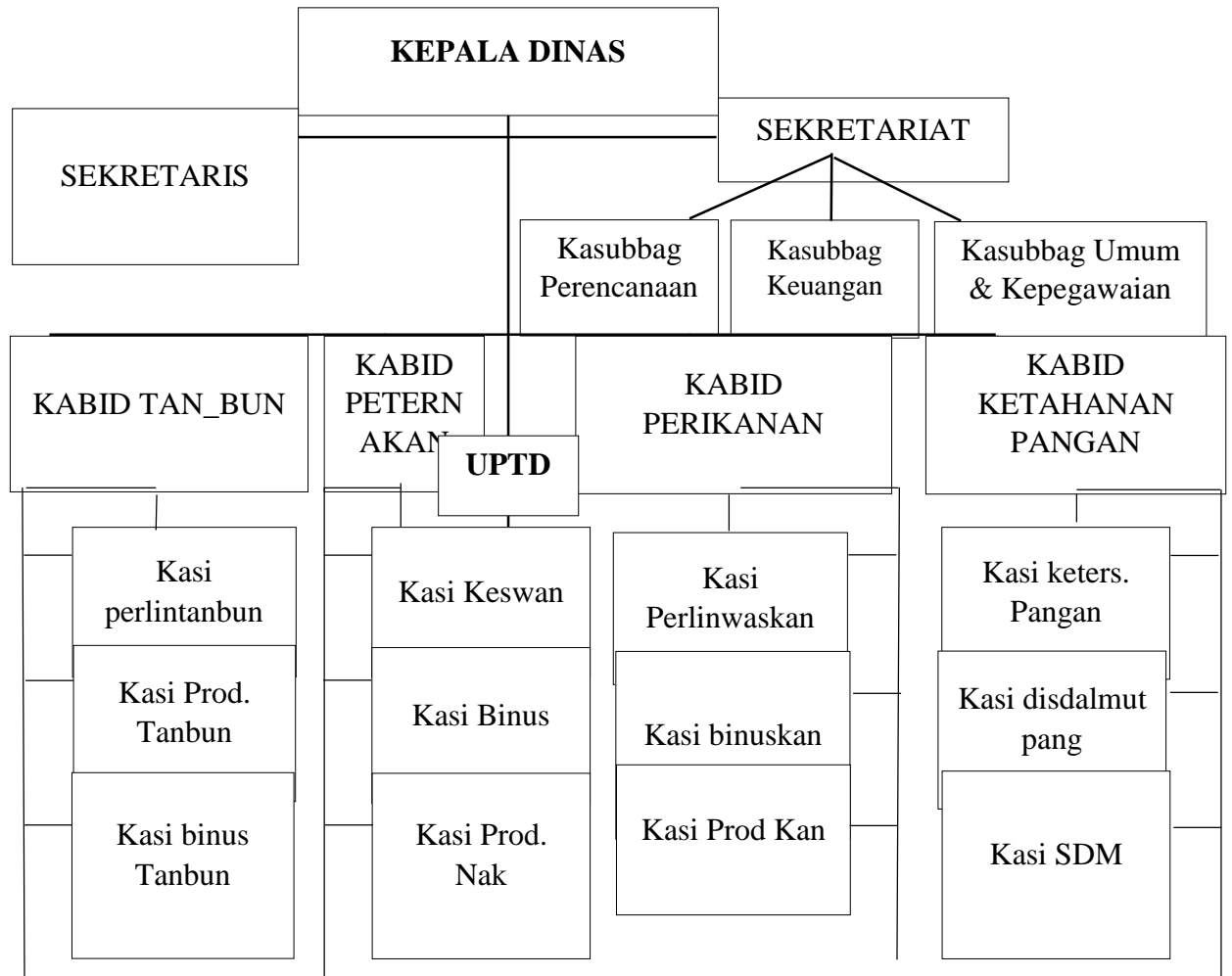
- g) Meningkatkan ketersediaan pangan.
- h) Meningkatkan kemitraan usaha agromina bisnis. Meningkatkan pembinaan usaha kecil dan menengah yang berbasis produksi bidang pertanian, perikanan dan peternakan.

c. Struktur Organisasi

1) Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Banjarmasin sebagai berikut:

- a) Kepala Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Banjarmasin
- b) Sekretaris Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Banjarmasin
- c) Kepala Bidang Pertanian
- d) Kepala Bidang Perikanan
- e) Kepala Bidang Peternakan
- f) Kepala Bidang Ketahanan Pangan
- g) Sekretariat, yang membawahi:
 - (1) Subag Bagian Keuangan
 - (2) Subag Umum & Kepegawaian
 - (3) Subag Perencanaan



Gambar II Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Banjarmasin

2. Karakteristik Responden

Bagian ini menggambarkan keadaan responden berjumlah 67 orang yang merupakan pegawai PNS di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Banjarmasin. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil

penelitian. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi: gambaran jenis kelamin, usia responden dan pendidikan terakhir di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Banjarmasin. Dari 67 kuesioner yang disebar, semua berhasil dikumpulkan dan dinyatakan layak untuk dianalisa lebih lanjut. Hasil data yang diperoleh menunjukkan gambaran sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Tabel III Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	36	54%
Perempuan	31	46%
Jumlah	67	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4. 1 dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 67 orang terdiri dari 36 laki-laki dan 31 adalah perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Banjarmasin hampir seimbang antara jumlah pegawai laki-laki dan perempuan.

b. Usia Responden

Profil berdasarkan usia responden dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
21-30 Tahun	4	6%

31-40 Tahun	11	16%
41-50 Tahun	21	31%
➤ 50 Tahun	31	47%
Jumlah	67	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4. 2 diatas dapat dilihat bahwa responden dengan usia > 50 tahun menempati persentase tertinggi yaitu sebesar 47% diikuti responden yang berusia 41 – 50 Tahun, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Banjarmasin berusia diatas 40 dan 50 Tahun.

c. Pendidikan Terakhir Responden

Tingkat pendidikan juga menentukan seorang pegawai dalam menerima tugas dan jabatan. Berikut ini data responden dengan latar belakang pendidikan terakhirnya:

Tabel V Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SMA/Sederajat	12	18%
D3	3	5%
S1	45	67%
S2	5	7%
S3	2	3%
Jumlah	67	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Dari tabel 4. 3 diatas dapat dilihat bahwa terdapat 18% atau 12 orang responden yang berpendidikan SMA/ sederajat, terdapat 5% atau 3 responden yang berpendidikan D3, terdapat 67% atau 45 orang responden yang berpendidikan S1 dan terdapat 5 orang atau 7% responden yang berpendidikan S2 serta 2 orang atau 3% responden yang berpendidikan S3. Dapat terlihat bahwa mayoritas pegawai Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Banjarmasin berpendidikan sarjana atau S1.

3. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Adapun uji validitas yang digunakan pada instrumen ini dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} di mana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka dianggap valid. (V.Wiratna Sujarweni, 2014, hlm. 192.). Dalam pengujian validitas ada kriteria yang harus terpenuhi agar suatu variabel dapat dikatakan valid, yakni:

- a. Tingkat signifikansi sebesar 0,05
- b. $df = 67 - 2 = 65$ didapat nilai $r_{tabel} = 0,207$ (r_{tabel} untuk $n = 65$)
- c. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif maka butir pertanyaan dari masing-masing indikator tersebut dinyatakan valid

Hasil analisis atas variabel independen dan variabel dependen dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel VI Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Beban Kerja (X)	1	0,588	0,207	Valid
	2	0,327	0,207	Valid
	3	0,456	0,207	Valid
	4	0,349	0,207	Valid
	5	0,356	0,207	Valid
	6	0,323	0,207	Valid
	7	0,504	0,207	Valid
	8	0,577	0,207	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	9	0,588	0,207	Valid
	10	0,648	0,207	Valid
	11	0,644	0,207	Valid
	12	0,719	0,207	Valid
	13	0,705	0,207	Valid
	14	0,624	0,207	Valid
	15	0,513	0,207	Valid
	16	0,505	0,207	Valid
	17	0,697	0,207	Valid
	18	0,664	0,207	Valid

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Dari tabel hasil uji validitas instrument data, dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan semua item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dari suatu variabel. Adapun uji reliabilitas pada instrument ini dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*. Uji Reliabilitas atau keandalan dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha $> 0,60$ maka reliabel. (V.Wiratna Sujarweni, 2014, hlm. 192.)

Adapun hasil uji reliabilitas variabel beban kerja dan kinerja karyawan, sebagai berikut ini:

Tabel VII Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,882	,881	18

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Dari hasil uji reliabilitas diatas didapat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,882 yang berarti lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan item-item pernyataan dari setiap variabel dalam penelitian ini adalah reliabel.

5. Deskriptif Variabel Penelitian

Data yang diperoleh dari hasil pembagian kuesioner kepada responden, maka gambaran yang berkaitan dengan pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Banjarmasin dilihat dari variabel beban kerja dan kinerja karyawan. Data deskriptifnya dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Variabel Beban Kerja (X)

1) Indikator Target yang Harus Dicapai

- (a) Item target yang harus saya capai dalam pekerjaan sudah jelas dan terpenuhi

Tabel VIII Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan target yang Harus Saya Capai dalam Pekerjaan Sudah Jelas dan terpenuhi

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	9	13%
2	Setuju	49	73%
3	Netral	5	8%
4	Tidak Setuju	4	6%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		67	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari responden yang memilih sangat setuju sebanyak 9 orang (13%), responden yang memilih setuju sebanyak 49 orang (73%) untuk jawaban netral sebanyak 5 orang (8%) responden yang memilih dan sisanya sebanyak 4 orang (6%) memilih tidak setuju. Untuk jawaban sangat tidak setuju tidak ada. Dari hasil tersebut sebanyak 49 orang atau 73% menjawab setuju yang artinya pegawai setuju bahwa target yang harus dicapai dalam pekerjaan sudah jelas dan terpenuhi.

(b) Item saya mengerjakan banyak pekerjaan setiap harinya yang harus segera diselesaikan.

Tabel IX Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Saya Banyak Mengerjakan Banyak Pekerjaan Setiap harinya Yang Harus Segera Diselesaikan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	7	10%
2	Setuju	46	69%
3	Netral	14	21%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		67	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan saya mengerjakan banyak pekerjaan setiap harinya yang harus segera diselesaikan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Responden yang menjawab netral sebanyak 14 orang (21%). Untuk responden yang menjawab setuju sebanyak 46 orang (69%) dan untuk responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang (10%). Dari hasil tersebut sebanyak 46 orang atau 69% menjawab setuju yang berarti dapat dinyatakan bahwa responden setuju bahwa pegawai mengerjakan banyak pekerjaan setiap harinya yang harus segera diselesaikan.

2) Indikator Kondisi Pekerjaan

(a) Item saya harus bekerja cepat untuk menyelesaikan pekerjaan saya

Tabel X Tanggapan responden Terhadap Pernyataan saya harus bekerja cepat untuk menyelesaikan pekerjaan saya

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	6	9%

2	Setuju	40	60%
3	Netral	18	27%
4	Tidak Setuju	3	4%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		67	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Dapat dilihat bahwa sebanyak 40 orang (60%) menyatakan setuju dengan pernyataan saya harus bekerja cepat untuk menyelesaikan pekerjaan saya. 6 orang (9%) menyatakan sangat setuju, 18 orang (27%) menyatakan netral, dan sisanya 3 orang (4%) memilih tidak setuju. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Ini berarti banyak responden yang harus bekerja cepat untuk menyelesaikan pekerjaannya.

(b) Item pada saat-saat tertentu saya menjadi sangat sibuk dengan pekerjaan saya

Tabel XI Tanggapan responden Terhadap Pernyataan pada saat-saat tertentu saya menjadi sangat sibuk dengan pekerjaan saya

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	8	12%
2	Setuju	55	82%
3	Netral	2	3%
4	Tidak Setuju	2	3%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		67	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan dari tabel diatas dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan pada saat-saat tertentu saya menjadi

sangat sibuk dengan pekerjaan saya tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju dan hanya 2 orang (3%) yang menjawab Tidak setuju. Responden yang menjawab Setuju ada 55 orang (82%), untuk jawaban Sangat setuju ada sebanyak 8 orang (12%) dan untuk jawaban netral hanya ada 2 orang (3%). Jadi banyak responden yang setuju bahwa mereka menjadi sangat sibuk dengan pekerjaannya disaat-saat tertentu.

(c) Item waktu untuk menyelesaikan pekerjaan saya sudah cukup memenuhi jam kerja yang ada

Tabel XII Tanggapan responden Terhadap Pernyataan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan saya sudah cukup memenuhi jam kerja yang ada

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	4	6%
2	Setuju	48	72%
3	Netral	11	16%
4	Tidak Setuju	4	6%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		67	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan dari tabel diatas dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan saya sudah cukup memenuhi jam kerja yang ada, yaitu tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju dan hanya 4 orang (6%) yang menjawab Tidak setuju. Responden yang menjawab Setuju ada 48 orang (72%), untuk jawaban Sangat setuju ada sebanyak 4 orang

(6%) dan untuk jawaban netral hanya ada 11 orang (16%). Jadi banyak responden yang setuju bahwa waktu kerja yang ada sudah cukup untuk menyelesaikan pekerjaan yang ada.

(d) Item pada saat jam istirahat terkadang saya juga mengerjakan pekerjaan saya

Tabel XIII Tanggapan responden Terhadap Pernyataan pada saat jam istirahat terkadang saya juga mengerjakan pekerjaan saya

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	2	3%
2	Setuju	45	67%
3	Netral	20	30%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		67	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan dari tabel diatas dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan pada saat jam istirahat terkadang saya juga mengerjakan pekerjaan saya, yaitu tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Responden yang menjawab Setuju ada 45 orang (67%), untuk jawaban Sangat setuju ada sebanyak 2 orang (3%) dan untuk jawaban netral ada 20 orang (30%). Jadi banyak responden yang setuju bahwa terkadang mereka juga mengerjakan pekerjaannya pada saat jam istirahat.

3) Indikator Standar Pekerjaan

- (a) Item beban kerja saya sehari-hari sudah sesuai dengan standar yang ada

Tabel XIV Tanggapan responden Terhadap Pernyataan beban kerja saya sehari-hari sudah sesuai dengan standar yang ada

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	8	12%
2	Setuju	45	67%
3	Netral	14	21%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		67	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan dari tabel diatas dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan beban kerja saya sehari-hari sudah sesuai dengan standar yang ada, yaitu tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Responden yang menjawab Setuju ada 45 orang (67%), untuk jawaban Sangat setuju ada sebanyak 8 orang (12%) dan untuk jawaban netral ada 14 orang (30%). Jadi banyak responden yang setuju bahwa beban kerja sehari-hari mereka sudah sesuai dengan standar yang ada.

- (b) Item saya dapat menikmati pekerjaan yang saya lakukan

Tabel XV Tanggapan responden Terhadap Pernyataan saya dapat menikmati pekerjaan yang saya lakukan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	3	5%
2	Setuju	49	73%

3	Netral	15	22%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		67	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan dari tabel diatas dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan saya dapat menikmati pekerjaan yang saya lakukan, yaitu tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Responden yang menjawab setuju ada 49 orang (73%), untuk jawaban Sangat setuju ada sebanyak 3 orang (5%) dan untuk jawaban netral ada 15 orang (22%). Jadi banyak responden yang setuju bahwa mereka menikmati pekerjaan yang dilakukan.

b. Variabel Kinerja Karyawan (Y)

1) Indikator kualitas kerja karyawan

(a) Item saya mempunyai kemampuan yang baik untuk menyelesaikan pekerjaan

Tabel XVI Tanggapan responden Terhadap Pernyataan saya mempunyai kemampuan yang baik untuk menyelesaikan pekerjaan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	8%
2	Setuju	43	64%
3	Netral	19	28%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		67	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan dari tabel diatas dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan saya mempunyai kemampuan yang baik untuk menyelesaikan pekerjaan , yaitu tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Responden yang menjawab setuju ada 43 orang (64%), untuk jawaban Sangat setuju ada sebanyak 5 orang (8%) dan untuk jawaban netral ada 19 orang (28%). Jadi banyak responden yang setuju bahwa mereka mempunyai kemampuan yang baik untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan.

(b) Item saya terampil dalam mengerjakan pekerjaan sesuai tugas dan fungsi

Tabel XVII Tanggapan responden Terhadap Pernyataan saya terampil dalam mengerjakan pekerjaan sesuai tugas dan fungsi

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	3	5%
2	Setuju	45	67%
3	Netral	18	27%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		67	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan dari tabel diatas dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan saya terampil dalam mengerjakan pekerjaan sesuai tugas dan fungsi, yaitu tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju dan hanya 1 orang (1%) yang menjawab

Tidak setuju. Responden yang menjawab Setuju ada 45 orang (67%), untuk jawaban Sangat setuju ada sebanyak 3 orang (5%) dan untuk jawaban netral ada 18 orang (27%). Jadi banyak responden yang setuju bahwa mereka terampil dalam mengerjakan pekerjaan sesuai tugas dan fungsi.

(c) Item saya mengerjakan tugas sesuai dengan standar dan prosedur kerja dinas

Tabel XVIII Tanggapan responden Terhadap Pernyataan saya mengerjakan tugas sesuai dengan standar dan prosedur kerja dinas

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	4	6%
2	Setuju	57	85%
3	Netral	6	9%
4	Tidak Setuju	0	%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		67	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari responden yang memilih sangat setuju sebanyak 4 orang(6%), responden yang memilih setuju sebanyak 57 orang (85%) untuk jawaban netral sebanyak 6 orang (9%). Untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih. Dari hasil tersebut sebanyak 57 orang atau 85% menjawab setuju yang artinya pegawai setuju bahwa mereka mengerjakan tugas sudah sesuai dengan standar dan prosedur dinas.

2) Indikator kuantitas kerja karyawan

- (a) Item kuantitas kerja saya sudah sesuai dengan standar kerja yang ditentukan

Tabel XIX Tanggapan responden Terhadap Pernyataan kuantitas kerja saya sudah sesuai dengan standar kerja yang ditentukan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
	Sangat Setuju	4	6%
2	Setuju	43	64%
3	Netral	18	27%
4	Tidak Setuju	2	3%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		67	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari responden yang memilih sangat setuju sebanyak 4 orang (6%), responden yang memilih setuju sebanyak 43 orang (64%) untuk jawaban netral sebanyak 18 orang (27%). Untuk jawaban tidak setuju sebanyak 2 orang (3%) dan untuk jawaban sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih. Dari hasil tersebut sebanyak 43 orang atau 64% menjawab setuju yang artinya pegawai setuju bahwa kuantitas kerja mereka sudah sesuai dengan standar yang ditentukan.

- (b) Item kuantitas atau jumlah kerja yang saya lakukan dalam satu priode melebihi karyawan lain

Tabel XX Tanggapan responden Terhadap Pernyataan kuantitas atau jumlah kerja yang saya lakukan dalam satu priode melebihi karyawan lain

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	2	3%
2	Setuju	13	19%
3	Netral	40	60%
4	Tidak Setuju	12	18%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		67	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari responden yang memilih sangat setuju sebanyak 2 orang (3%), responden yang memilih setuju sebanyak 13 orang (19%) untuk jawaban netral sebanyak 40 orang (60%). Untuk jawaban tidak setuju sebanyak 12 orang (18%) dan untuk jawaban sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih . Dari hasil tersebut sebanyak 40 orang atau 60% menjawab ragu-ragu atau netral yang artinya pegawai ragu-ragu atau tidak yakin bahwa kuantitas atau jumlah kerja yang mereka lakukan dalam satu priode melebihi karyawan lain.

(c) Item saya dapat mengerjakan pekerjaan dengan jumlah beban kerja yang sudah ditargetkan

Tabel XXI Tanggapan responden Terhadap Pernyataan saya dapat mengerjakan pekerjaan dengan jumlah beban kerja yang sudah ditargetkan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	2	3%
2	Setuju	47	70%

3	Netral	17	25%
4	Tidak Setuju	1	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		67	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari responden yang memilih sangat setuju sebanyak 2 orang (3%), responden yang memilih setuju sebanyak 47 orang (70%) untuk jawaban netral sebanyak 17 orang (25%). Untuk jawaban tidak setuju sebanyak 1 orang (2%) dan untuk jawaban sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih. Dari hasil tersebut sebanyak 40 orang atau 60% menjawab ragu-ragu atau netral yang artinya pegawai ragu-ragu atau tidak yakin bahwa kuantitas atau jumlah kerja yang mereka lakukan dalam satu priode melebihi karyawan lain.

3) Indikator Ketepatan Waktu

(a) Item saya selalu datang ke kantor sesuai dengan jam kerja yang sudah ditetapkan.

Tabel XXII Tanggapan responden Terhadap Pernyataan saya selalu datang ke kantor sesuai dengan jam kerja yang sudah ditetapkan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	9	13%
2	Setuju	55	82%
3	Netral	3	5%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		67	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari responden yang memilih sangat setuju sebanyak 9 orang (13%), responden yang memilih setuju sebanyak 55 orang (82%) untuk jawaban netral sebanyak 3 orang (5%). Untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih. Dari hasil tersebut sebanyak 55 orang atau 82% menjawab setuju yang berarti bahwa pegawai Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota anjarmasin sebagian besar pegawainya selalu datang kekantor sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

(b) Item saya pulang dari kantor sesuai dengan jam kerja yang sudah ditetapkan

Tabel XXIII Tanggapan responden Terhadap Pernyataan saya pulang dari kantor sesuai dengan jam kerja yang sudah ditetapkan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	13	19%
2	Setuju	53	79%
3	Netral	1	2%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		67	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari responden yang memilih sangat setuju sebanyak 13 orang (19%), responden yang memilih setuju sebanyak 53 orang (79%) untuk jawaban netral sebanyak 1 orang (2%). Untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih . Dari hasil tersebut

sebanyak 53 orang atau 79% menjawab setuju yang berarti bahwa pegawai Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota anjarmasin sebagian besar pegawainya selalu pulang kantor sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

(c) Item saya selalu mengerjakan tugas dengan tuntas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan

Tabel XXIV Tanggapan responden Terhadap Pernyataan saya selalu mengerjakan tugas dengan tuntas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	4	6%
2	Setuju	40	60%
3	Netral	23	34%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		67	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari responden yang memilih sangat setuju sebanyak 4 orang (6%), responden yang memilih setuju sebanyak 40 orang (60%) untuk jawaban netral sebanyak 23 orang (34%). Untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih. Dari hasil tersebut sebanyak 40 orang atau 60% menjawab setuju yang berarti bahwa pegawai Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota anjarmasin sebagian besar pegawainya setuju bahwa mereka selalu

mengerjakan tugas dengan tuntas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

(d) Item saya selalu mengikuti agenda dan jadwal kerja

Tabel XXV Tanggapan responden Terhadap Pernyataan saya selalu mengikuti agenda dan jadwal kerja

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	8%
2	Setuju	32	47%
3	Netral	29	43%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		67	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari responden yang memilih sangat setuju sebanyak 5 orang (8%), responden yang memilih setuju sebanyak 32 orang (47%) untuk jawaban netral sebanyak 29 orang (43%). Responden yang memilih tidak setuju sebanyak 1 orang (1%) dan untuk jawaban sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih. Dari hasil tersebut sebanyak 32 orang atau 47% menjawab setuju yang berarti bahwa pegawai Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota anjarmasin sebagian besar pegawainya setuju bahwa mereka selalu mengikuti agenda dan jadwal kerja.

6. Uji Asumsi Klasik

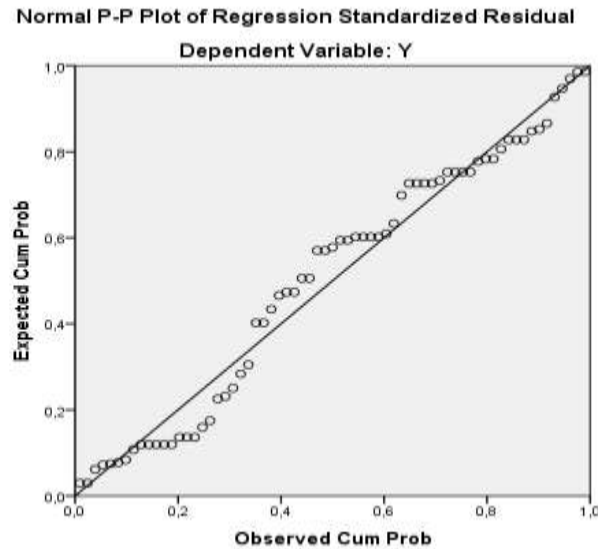
a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi yang normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. (Andi & Komputer, 2017, hlm. 12).

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan melihat grafik normal P-P plot. Deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Adapun dasar pengambilan grafik sebagaimana berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Hasil pengujian normalitas, dengan model gambar sebagaimana dibawah ini:



Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Gambar III Uji Normalitas

Maka dapat diambil kesimpulan berdasarkan gambar diatas, bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka data dianggap memenuhi asumsi normalitas.

7. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yaitu beban kerja terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan. Model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = 12,501 + 0,809X$$

Keterangan:

Y = kinerja karyawan

X = beban kerja

α = nilai konstanta

β = koefisien regresi

Jika tidak terdapat pengaruh beban kerja maka kinerja karyawan meningkat sebesar 12,501 %. Beban kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Apabila beban kerja (X) bertambah 1 % maka kinerja karyawan (Y) meningkat sebesar 0,809 % dan sebaliknya jika beban kerja (X) berkurang 1 % maka kinerja karyawan (Y) menurun sebesar 0,809 %.

Menurut penulis hal ini dikarenakan pemerintah kota menerapkan tunjangan perbaikan penghasilan berbasis kinerja diluar gaji pokok pegawai. Untuk mendapatkan tunjangan tersebut pegawai harus mengumpulkan 7001 poin yang dinilai 50 % dari tingkat absensi atau kehadiran dan 50 % dinilai dari kinerja. Sehingga apabila beban kerja lebih atau pekerjaan yang dapat diselesaikan banyak akan memudahkan pegawai untuk mengumpulkan poin tersebut. Sehingga apabila beban kerja meningkat itu juga akan meningkatkan kinerja karyawan karena peluang untuk mendapatkan tunjangan tersebut semakin besar. dan begitupun sebaliknya apabila beban kerja menurun atau pekerjaan yang dilakukan sedikit akan menyulitkan pegawai dalam mengumpulkan poin tersebut sehingga kinerja karyawan juga menurun tetapi penurunannya tidak terlalu tinggi hanya sebesar 0,809 %.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Banjarmasin maka dilakukan pengujian–pengujian hipotesis penelitian

terhadap variabel beban kerja (X) dan kinerja karyawan (Y) dengan pengujian, yaitu uji koefisien determinasi dan Uji T (uji signifikan parsial).

Perhitungan regresi linier sederhana menggunakan SPSS 22 *For Windows*. Berikut hasil perhitungannya.

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Jika $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna antara variabel X dan Y. sedangkan jika $R^2 = 1$ maka ada hubungan antara variasi X dan Y atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4. 24 berikut ini:

Tabel XXVI Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,740 ^a	,548	,541	2,354

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, didapat nilai *Adjusted R Square* (R^2) dalam penelitian ini adalah sebesar 0,541. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel X yaitu beban kerja terhadap variabel Y yaitu Kinerja karyawan di Dinas Ketahanan pangan, Pertanian dan Perikanan Kota

Banjarmasin yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 54,1 % , sedangkan sisanya 45,9 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

b. Uji t (Uji Signifikansi)

Uji t dilakukan untuk memprediksi ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana uji t harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Tingkat signifikansi sebesar 0,05

2. $t = \alpha/2 ; n-k-1$

$$t = 0,05/2 ; 67-1-1$$

didapat nilai $t_{tabel} = 1,997 (0,025 ; 65)$.

3. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan tingkat sig. 0,000 kurang dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel XXVII Uji t (uji signifikansi)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,501	2,847		4,391	,000
	X (beban kerja)	,809	,091	,740	8,881	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji t diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut, dari hasil diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi dinilai positif dan nilai

variabel beban kerja diperoleh sebesar $t_{hitung} = 8,881$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,997$ dengan tingkat signifikansi $0,000$ lebih kecil dari $0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis H_1 diterima bahwa beban kerja berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja karyawan di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Banjarmasin

B. Analisis Data

1. Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Banjarmasin Berdasarkan Uji t (Uji Signifikansi)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk beban kerja terhadap kinerja karyawan yang telah dilakukan diperoleh hasil t_{hitung} sebesar $8,881$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar $1,997$ dengan tingkat signifikansi $0,000$ lebih kecil dari $0,05$ maka H_1 dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Banjarmasin.

Pengertian Beban Kerja menurut Menpan (1997), beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu. (Dani Praditya Setiawan, 2016, hlm.18)

Adapun indikator beban kerja yang dipakai dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Putra (2012), sebagai berikut:

a. Target yang Harus Dicapai

Indikator ini berkaitan dengan pandangan individu mengenai besarnya target kerja yang diberikan untuk menyelesaikan pekerjaannya yaitu dimana indikator ini menunjukkan Pandangan atau persepsi karyawan terhadap Target kerja Di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Banjarmasin sudah jelas dan terpenuhi hal ini juga dibuktikan dengan jawaban responden yang menjawab bahwa target yang harus dicapai dalam pekerjaan sudah jelas dan terpenuhi menjawab setuju sebesar 73% dan jawaban sangat setuju sebesar 13%.

b. Kondisi Pekerjaan

Mencakup tentang bagaimana pandangan yang dimiliki oleh karyawan di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Banjarmasin terhadap kondisi pekerjaannya, misalnya mengambil keputusan dengan cepat pada saat melakukan pekerjaan serta mengatasi kejadian yang tidak terduga seperti melakukan pekerjaan diluar waktu yang telah ditentukan.

c. Standar Pekerjaan

Menunjukkan kesan atau perasaan yang dimiliki oleh karyawan di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Banjarmasin mengenai pekerjaannya, misalnya perasaan yang timbul mengenai beban kerja yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

Sedangkan kinerja karyawan Menurut Mangkunegara (2006:67), Kinerja karyawan adalah prestasi kerja (output) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai karyawan dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai

dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. (Dani Praditya Setiawan, 2016, hlm. 12). Beban kerja dan kinerja merupakan salah satu faktor penting di dalam organisasi yang harus diperhatikan secara seksama, maka kesesuaian beban kerja dan dengan kemampuan yang dimiliki oleh karyawan akan memengaruhi kinerja masing-masing karyawan dan pada akhirnya mempengaruhi kinerja organisasi secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pandangan karyawan terhadap beban kerja terhadap kinerja karyawan di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Banjarmasin hal ini dikarenakan pemerintah kota menerapkan tunjangan perbaikan penghasilan berbasis kinerja diluar gaji pokok pegawai. Untuk mendapatkan tunjangan tersebut pegawai harus mengumpulkan 7001 poin yang dinilai 50 % dari tingkat absensi atau kehadiran dan 50 % dinilai dari kinerja. Sehingga apabila beban kerja lebih atau pekerjaan yang dapat diselesaikan banyak akan memudahkan pegawai untuk mengumpulkan poin tersebut. Sehingga apabila beban kerja meningkat itu juga akan meningkatkan kinerja karyawan karena peluang untuk mendapatkan tunjangan tersebut semakin besar.

Dalam penelitian menunjukkan bahwa pandangan karyawan mengenai target yang harus dicapai, kondisi pekerjaan dan standar pekerjaan sudah terpenuhi yang dapat dilihat dari penilaian mayoritas responden yang menjawab setuju terhadap variabel beban kerja yang diajukan yang berarti menurut pandangan atau persepsi responden bahwa beban kerja di Dinas

Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Banjarmasin sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan dapat dijelaskan dengan indikator Kualitas kerja, Kuantitas kerja dan ketepatan waktu.

Dari segi kajian syariahnya beban kerja yang diberikan tidak melanggar syariat Islam karena beban kerja yang diberikan menurut pandangan responden sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan sehingga tidak ada unsur kedzoliman.

Allah berfirman dalam Q.S As-Saff ayat 4 berikut:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ

“Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”. (Kementrian Agama RI, 2010. Hlm.108)

Kokoh dalam ayat ini bermakna adanya sinergi yang rapi antara bagian yang satu dengan bagian yang lain. Jika hal ini terjadi maka akan menghasilkan sesuatu yang maksimal. Organisasi akan berjalan dengan baik jika dikelola dengan baik. (Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, 2003, hlm. 4).

Berdasarkan ayat tersebut diharapkan para karyawan bersinergi atau bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi atau instansi baik itu antara pihak atasan dan bawahan maupun antar divisi dan antar karyawan.

Di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Banjarmasin sudah mempunyai sinergi yang baik dalam mencapai tujuan organisasi hal ini ditunjukkan dengan hubungan yang baik antar karyawan,

dimana karyawan yang satu dengan yang lain tidak keberatan untuk membantu rekan kerjanya yang mengalami kesulitan dalam melakukan pekerjaan.

2. Besarnya Pengaruh Beban Kerja terhadap kinerja karyawan di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Banjarmasin Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi

Besarnya Pengaruh Beban Kerja terhadap kinerja karyawan di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Banjarmasin Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi didapat nilai *Adjusted R Square* (R^2) dalam penelitian ini adalah sebesar 0,541. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel X yaitu beban kerja terhadap variabel Y yaitu Kinerja karyawan di Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Banjarmasin yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 54,1 % , sedangkan sisanya 45,9 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.